

**MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI SOSIAL
ASUHAN ANAK HARAPAN BANGSA KALIANDA
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**LENY FAJRIYANTINA
NPM: 1741030144**

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2021 M**

**MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI SOSIAL
ASUHAN ANAK HARAPAN BANGSA KALIANDA
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

LENY FAJRIYANTINA

NPM: 1741030144



Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Badaruddin,M.Ag

Pembimbing II : Hermanto,M.T.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2021 M**

ABSTRAK

Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan merupakan sebuah lembaga sosial yang bergerak di bidang pemberdayaan anak-anak terlantar. Panti sosial ini memiliki peran penting dalam menanggulangi masalah kesejahteraan sosial. Dalam memfasilitasi anak-anak yatim piatu, terlantar, dan dhuafa untuk mencari serta memilih arah kehidupan bekal masa depan kehidupannya sebagai manusia yang bermartabat, berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen pembinaan akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan. Serta bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen pembinaan akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya yang dilakukan dilapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan pengkajian dokumentasi.

Adapun temuan dalam penelitian di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan dalam pelaksanaan manajemen pembinaan akhlak dapat dikatakan sudah baik. Pengurus menjalankan manajemen pembinaan akhlak dari awal perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan atau evaluasi dengan baik, serta menjalankan semua metode-metode yang telah direncanakan seperti metode teladan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode cerita, metode perumpamaan, dan metode ganjaran. Anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan memiliki akhlak yang cukup baik. Sopan dalam berpakaian, dan bertutur kata, serta dengan terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan rohaniyah seperti shalat, mengaji, tausiah, dan lain sebagainya. Anak asuh juga mentaati aturan yang telah dibuat oleh pengurus panti, hal-hal tersebut menjadi faktor pendukung dalam pembinaan akhlak anak asuh. Oleh karena itu pembinaan akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa ini dapat dikatakan sudah

berhasil. Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa juga memiliki jaringan yang baik dengan organisasi masyarakat, organisasi pemuda, juga Dinas Sosial Kabupaten Lampung Selatan. Dengan adanya relasi ini berdampak baik pada panti asuhan. Namun faktor penghambat dalam pembinaan akhlak juga tidak dapat dihindari seperti pergaulan anak asuh di lingkungan sebelumnya, juga pengaruh lingkungan sekolahnya masing-masing. Menanggapi faktor penghambat tersebut pengurus diharapkan lebih extra dalam memperhatikan anak-anak asuh, memberikan pendidikan formal di madrasah juga sangat membantu pembinaan akhlak anak asuh.

Kata Kunci : *Manajemen, Pembinaan Akhlak*



ABSTRACT

The Harapan Bangsa Children's Orphanage, Kalianda South Lampung, is a social institution engaged in the empowerment of neglected children. This social institution has an important role in tackling social welfare problems. In facilitating orphans, neglected, and poor children to seek and choose the direction of their future life as human beings who are dignified, useful for themselves and others. The formulation of the problem in this research is how is the management of moral development at the Harapan Bangsa Children's Orphanage, Kalianda South Lampung. And how are the supporting and inhibiting factors in the management process of moral development at the Harapan Bangsa Children's Orphanage, Kalianda, South Lampung.

The research method in this study is a qualitative descriptive method. This type of research is field research, namely research in which data collection is carried out in the field. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation review.

The findings in the research at the Harapan Bangsa Children's Orphanage, Kalianda, South Lampung in the implementation of moral development management can be said to be good. The management carries out the management of moral development from the beginning of planning, organizing, mobilizing, monitoring or evaluating properly, as well as carrying out all the methods that have been planned such as the exemplary method, the habituation method, the advice method, the story method, the parable method, and the reward method. Foster children at the Harapan Bangsa Children's Orphanage, South Lampung, have good morals. Be polite in dressing and speaking, as well as being accustomed to carrying out spiritual activities such as praying, reciting the Koran, tausiah, and so on. Foster children also obey the rules that have been made by the caretaker of the orphanage, these things are a supporting factor in fostering the morals of foster children. Therefore, the moral development at the Harapan Bangsa Children's Orphanage can be said to have been successful. The Harapan Bangsa Children's Social

Orphanage also has a good network with community organizations, youth organizations, as well as the South Lampung District Social Service. This relationship has a good impact on the orphanage. However, the inhibiting factors in moral development are also unavoidable, such as the association of foster children in the previous environment, as well as the influence of their respective school environments. Responding to these inhibiting factors, the administrators are expected to be more extra careful in paying attention to foster children, providing formal education at the madrasa is also very helpful in fostering the morals of foster children.

Keywords: Management, Moral Development



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leny Fajriyantina
NPM : 1741030144
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Pembinaan Akhlak Di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 September 2021

Penulis,



LENY FAJRIYANTINA

NPM.1741030144



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK DI
PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK HARAPAN
BANGSA KALIANDA LAMPUNG SELATAN**

Nama : Leny Fajriyantina

NPM : 1741030144

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Badaruddin, M.Ag

NIP.197508132000031001

Pembimbing II



Hermanto, M.T.I

NIP.198411112019031014

**Ketua Jurusan,
Manajemen Dakwah**

Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

NIP.197206161997032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK HARAPAN BANGSA KALIANDA LAMPUNG SELATAN”** disusun oleh **Leny Fajriyantina, NPM : 1741030144**, Program Studi: Manajemen Dakwah. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu, 22 September 2021.**

Tim Penguji

Ketua : M. Husaini, MT


(.....)

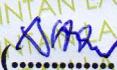
Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I


(.....)

Penguji I : Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag


(.....)

Penguji II : Badaruddin, M.Ag


(.....)

Penguji Pendamping : Hermanto, M.T.I


(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002



MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

(QS. Al-Ahzab (21) : 21)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, beserta junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan dengan segala ketulusan serta kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti kasihku dan tanda terimakasihku kepada :

1. Sepasang mutiara hati ayahanda Karwadi dan ibunda Junaini yang selalu mencurahkan cinta serta kasih sayang yang tiada pernah usai, yang sudah membesarkan serta mendidikku dan tidak henti-hentinya mendoakan keberhasilanku. Selalu mendukungku baik berupa dukungan moril maupun materil, mudah-mudahan Allah SWT memulyakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Tidak ada kata-kata lain yang bisa kuucapkan selain terimakasih karena selalu ada untukku.
2. Kepada kakak-kakak ku tercinta Etti Hernani dan Seven Saputra serta adik ku Azkia Khoirunnisa yang disaat bersama sering kali bertengkar tapi saling merindukan saat berjauhan, terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat, dan mendoakan keberhasilanku.
3. Kepada Ahmad Ariyadi yang selalu memberikan dukungan dan perhatian. Terimakasih telah hadir dan menetap semoga Allah izinkan kita bersatu kelak sesuai dengan waktu terbaik menurut –Nya.
4. Kepada sahabat sahabat ku Eva Lestari, Mastunah, Mirna sari, Mugi Nuriyati, dan Reffi Wulandari, terimakasih telah menemani di masa-masa perkuliahan baik dalam keadaan senang maupun sedih. Terimakasih juga telah bersedia berbagi hal-hal yang sangat berkesan, sampai akhir perkuliahan ini.
5. Kepada seluruh kawan-kawan seperjuangan Manajemen Dakwah tahun 2017, khususnya Manajemen Dakwah kelas D yang telah menemani dan menjadi keluarga ku selama perkuliahan. Semoga kekeluargaan ini tetap terjalin sampai nanti.
6. Kepada Bapak Badaruddin, M.Ag dan Bapak Hermanto, M.T.I , selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan nasihat-nasihat terhadap penyelesaian skripsi ini.

7. *For my self. Sorry for long nights with hard to sleep, aching heads, tired minds, heartaches that are forced to shut up, physical pains that are hard to accept. Thanks for working together by always looking fine and happy in front of everyone. Keep strong and healthy for me.*
8. Almamater tercinta, UIN RADEN INTAN LAMPUNG yang menjadi tempatku menimba ilmu dan menggapai cita-citaku menjadi seorang sarjana, serta membimbingku meraih kesuksesan.



RIWAYAT HIDUP

Leny Fajriyantina, dilahirkan di Bumi Dipasena Agung, Rawajitu Timur, Tulang Bawang, pada hari Kamis, 10 Juni 1999, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Karwadi dan Ibu Junaini yang saat ini bertempat tinggal di Desa Bulok Kecamatan Kalianda Lampung Selatan.

Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) Xaverius Bumi Dipasena Agung, selesai pada tahun 2005, Sekolah Dasar Negeri (SDN) I Bumi Dipasena Agung, selesai pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Satu Atap III Kalianda, selesai pada tahun 2014, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) I Kalianda, jurusan IPS selesai pada tahun 2017 dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, pada tahun 2017 dan diselesaikan pada tahun 2021.

Selama menjadi mahasiswi, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikianlah riwayat hidup penulis ditulis dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 15 September 2021
Yang membuat,

LENY FAJRIYANTINA
NPM.1741030144

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi penjas serta penerang bagi hamba-Nya yang berfikir dan berusaha mencari hidayah, taufiq serta inayah-Nya. Dengan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Manajemen Pembinaan Akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan”**. Shalawat serta salam atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya juga para pengikut sunah-sunahnya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berjasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu rasa terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag sebagai ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak M. Husaini, MT sebagai sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Badaruddin, M.Ag, dan Bapak Hermanto, M.T.I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran-saran dan nasehat-nasehat terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh bapak ibu dosen dan karyawan civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh petugas Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung serta petugas Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
6. Keluarga besar Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan, yang telah memberikan bimbingan

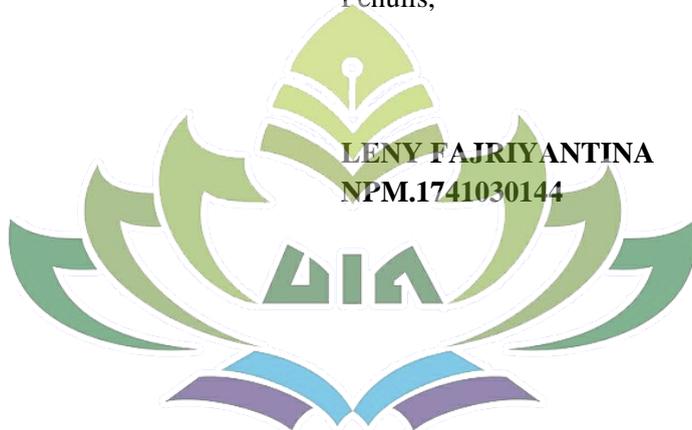
selama penelitian lapangan. Semoga bisa bermanfaat bagi panti dan kita semua sebagai pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan-kesulitan, akan tetapi dapat terselesaikan dengan baik berkat karunia Allah SWT dan dukungan serta bimbingan dari dosen pembimbing I dan II juga atas dukungan dari teman-teman yang selama ini mendampingi dalam menyelesaikan skripsi sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, *Aamiin ya Robbal 'Alamien.*

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Bandar Lampung, 15 September 2021

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : MANAJEMEN DAN PEMBINAAN AKHLAK	
A. Manajemen	17
1. Pengertian Manajemen.....	17
2. Tujuan Manajemen	20
3. Fungsi Manajemen	20
4. Unsur-Unsur Manajemen.....	26
B. Pembinaan Akhlak	27
1. Pengertian Pembinaan.....	27
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.....	29
3. Pengertian Akhlak.....	30

4. Bentuk-Bentuk Akhlak	31
5. Sifat-Sifat Akhlak	32
6. Dasar Pembinaan Akhlak.....	35
7. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	36
C. Metode Pembinaan Akhlak	37
1. Metode Teladan.....	37
2. Metode Pembiasaan	38
3. Metode Nasihat	39
4. Metode Cerita.....	40
5. Metode Perumpamaan.....	40
6. Metode Ganjaran.....	41
D. Panti Asuhan	42
1. Panti Asuhan	42
2. Peran Pengasuh	42
3. Anak Asuh.....	43

BAB III: GAMBARAN UMUM PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK HARAPAN BANGSA KALIANDA LAMPUNG SELATAN

A. Profil Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan	45
1. Sejarah Singkat	45
2. Tugas Pokok Dan Fungsi	46
3. Visi Dan Misi	46
4. Tujuan	47
5. Letak Geografis.....	47
6. Standar Operasional Prosedur Masuk UPTD PSAA HB	48
7. Program Pelaksanaan Pelayanan.....	48
8. Fasilitas Yang Diberikan UPTD PSAA HB.....	49
9. Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, Dan Sumber Dana	51
10. Tahapan Kegiatan	54
11. Latar Belakang Keluarga Anak Asuh	54
B. Manajemen Pembinaan Akhlak Di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa	60

1. Penerapan Manajemen	60
2. Metode Pembinaan Akhlak	70
3. Hasil Penerapan Manajemen Pembinaan Akhlak	70
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat	74

BAB IV: MANAJEMEN PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK HARAPAN BANGSA KALIANDA LAMPUNG SELATAN

A. Manajemen Pembinaan Akhlak Di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa.....	75
1. Perencanaan	76
2. Pengorganisasian.....	77
3. Penggerakan.....	77
4. Pengawasan.....	81
B. Metode Pembinaan Akhlak Di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa.....	82
1. Metode Teladan.....	82
2. Metode Pembiasaan	83
3. Metode Nasihat	83
4. Metode Cerita.....	83
5. Metode Perumpamaan.....	84
6. Metode Ganjaran.....	84
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Pembinaan Akhlak	84
1. Faktor Pendukung	85
2. Faktor Penghambat	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Rekomendasi	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Fasilitas Di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa	23
2. Tabel Struktur Organisasi.....	24
3. Tabel Daftar Anak Asuh.....	26
4. Tabel Kegiatan Anak Asuh.....	29
5. Tabel Kegiatan Keagamaan.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara.
2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa (SSK).
3. Surat Rekomendasi Penelitian / Survei dari DPMPTSP Lampung Selatan.
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda.
5. Kartu Konsultasi Skripsi.
6. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.
7. Daftar Dokumentasi.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Manajemen Pembinaan Akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan”, maka penulis akan memberi batasan-batasan dan memaparkan istilah-istilah yang terdapat dalamnya. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Malayu S.P. Hasibuan menjelaskan bahwa manajemen dalam bahasa inggris, artinya *to manage*, yaitu mengatur. Oleh karena itu, menurutnya, manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, yang didalamnya terdapat upaya anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengerahkan sumber daya organisasi yang dimiliki.

T. Hani Handoko menyimpulkan bahwa pada dasarnya manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).²

Menurut Anton Athoillah, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan di dukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.³

Berdasarkan uraian diatas, manajemen menurut penulis adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi

¹Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 1.

²T. Hani Handoko, *Manajemen edisi dua*, (Yogyakarta: BPFE, 2015), 10.

³Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 13.

dengan mengembangkan dan mendayagunakan seluruh sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan suatu organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Menurut H. M Arifin, pembinaan yaitu usaha secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan anak, baik dalam pembelajaran secara formal maupun nonformal.⁴

Menurut A. Mangunharja, pembinaan adalah proses belajar dengan melepas hal-hal yang baru yang belum dimiliki dan mempelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai hidup dan kerja yang dijalani secara lebih efektif.⁵

Abuddin Nata menjelaskan kata *akhlak* atau *khuluq* secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at. Adapun secara terminologis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia sehingga dia muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak membutuhkan dorongan dari luar.⁶

Berdasarkan uraian diatas, pembinaan akhlak menurut penulis adalah proses mengarahkan dan membimbing seseorang untuk memperbaiki kebiasaan atau sifat yang tertanam dalam diri agar selaras dengan Al-Quran dan Hadits.

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak yatim, piatu, terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa sebagai insan yang

⁴H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), 31.

⁵Mangunhardjana, *Pembinaan arti dan metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), 12.

⁶Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2.

akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah atau masyarakat, yang bertujuan untuk membantu dan memberikan bantuan hidup. Menurut pasal 21 Panti Asuhan adalah sebuah layanan sosial badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota, yang didalamnya mengatur semua aktivitas dan pengolahan sarana penunjang kehidupan anak asuhnya.⁷

Dari uraian diatas maka arti dari keseluruhan judul **Manajemen Pembinaan Akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan** adalah proses mengatur sumber daya manusia dalam membimbing dan memperbaiki kepribadian serta kebiasaan anak-anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa agar selaras dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.

B. Latar Belakang Masalah

Ajaran akhlak menemukan bentuknya yang sempurna pada agama Islam dengan titik pangkalnya pada Tuhan dan akal manusia. Agama Islam pada intinya mengajak manusia agar percaya kepada Tuhan dan mengakuinya bahwa Dialah pencipta, pemilik, pemelihara, pelindung, pemberi rahmat, pengasih dan penyayang terhadap segala makhluk-Nya. Segala apa yang ada di dunia ini yang di bumi sampai kepada langit yang berlapis semuanya milik Allah dan diatur oleh-Nya.

Selain itu, agama Islam juga mengandung jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat kepada kebahagiaan dan kesejahteraan. Semua ini terkandung dalam ajaran Al-Qur'an yang diturunkan Allah dan ajaran sunnah yang didatangkan dari Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam.

⁷Wahyu Dwi Saputra "Peranan Panti Asuhan Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak Di Panti Asuhan Mahmuda Di Desa Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling" Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019.

Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumber yang aslinya di dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pengajaran” (QS. An-Nahl : 90).⁸

Ayat tersebut diatas memberikan petunjuk bahwa Al-Qur'an memerhatikan masalah akhlak dan menunjukkan macam-macam perbuatan yang termasuk akhlak yang mulia. Untuk menunjukkan contoh akhlak yang baik Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umat manusia. Maka dari itu sangat penting bagi manusia untuk membentuk akhlaknya sesuai dengan sumber-sumber yaitu Al-Qur'an, Sunnah dan Rasulullah sebagai suri tauladan.

Akhlah merupakan pondasi dasar dalam pembentukan pribadi manusia. Oleh karena itu, pembinaan yang mengarah pada terbentuknya akhlak sangat penting ditekankan kepada anak-anak. Usia remaja merupakan masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Hal ini disebabkan masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Banyaknya peristiwa kenakalan remaja seperti tawuran, pemerkosaan, mencuri, mengkonsumsi miras hingga obat-obatan

⁸Abuddinata Nata, *Akhlah Tasawuf*, 57.

terlarang menandakan kurangnya pendidikan akhlak pada remaja di Indonesia. Dengan ini masa remaja dianggap sebagai masa paling penting dalam pembentukan kepribadian akhlak individu.

Ilmu akhlak bertujuan untuk memberikan pedoman atau penerangan bagi manusia dalam mengetahui perbuatan yang baik atau yang buruk. Terhadap perbuatan yang baik ia berusaha melakukannya, dan terhadap perbuatan yang buruk ia berusaha untuk menghindarinya.⁹

Dalam mendukung terbentuknya kepribadian anak maka orang tua lah yang menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya. Namun lain halnya dengan anak-anak yang kehilangan salah satu orang tua nya atau bahkan kedua orang tuanya. Anak-anak tersebut akan merasa kehilangan sosok pemimpin dan pelindung yang bisa dicontoh, bahkan akan kehilangan arah hidupnya karena tidak ada yang memperhatikan dan mengarahkan. Hal ini dapat mendorong anak ke perilaku yang tidak baik apabila tidak ada yang memperhatikan kesejahteraan anak yatim piatu.

Keberadaan anak yatim merupakan tanggung jawab seluruh umat Islam. Islam memerintahkan untuk tidak menghardik anak yatim, berbuat baik kepada mereka, mengurus dan mengasuh mereka hingga dewasa. Pahala yang diberikan sangat istimewa bagi orang-orang yang melaksanakan perintah ini. Oleh sebab itu, dibangunlah tempat yang layak dan nyaman untuk anak yatim piatu yaitu panti asuhan. Pengurus yang akan membantu memberikan perhatian dan arahan agar mereka dapat tumbuh sama dengan anak-anak pada umumnya.

Ada beberapa panti asuhan yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan dan semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan pelayanan, bimbingan, dan keterampilan kepada anak asuh agar menjadi manusia yang berkualitas. Tujuan tersebut dapat terwujud dengan baik apabila diterapkannya fungsi manajemen. Maka diperlukan manajemen yang rapi untuk mencapai pembinaan akhlak yang berkualitas.

⁹*Ibid*, 11.

Pemerintah Provinsi Lampung membentuk organisasi perangkat daerah yaitu Dinas Sosial Provinsi Lampung sebagai penyelenggara/pelaksana pembangunan kesejahteraan sosial khususnya dalam pembinaan terhadap anak terlantar, yang dilaksanakan didalam UPTD. Salah satu UPTD yang dibentuk oleh Dinas Sosial Provinsi Lampung adalah UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa (PSAA-HB) Kalianda dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung Nomor : 67 Tahun 2016, tanggal 14 Desember 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Lampung.

Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda dipimpin oleh Andrianto Wahyudi S.STP, M.Si. Panti sosial ini memiliki peran penting dalam menanggulangi masalah kesejahteraan sosial. Dalam memfasilitasi anak-anak yatim piatu, terlantar, dan dhuafa untuk mencari serta memilih arah kehidupan bekal masa depan kehidupannya sebagai manusia yang bermartabat, berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Panti asuhan ini memiliki 50 orang anak asuh yang berusia 9 sampai 17 tahun, dan pengasuh yang berjumlah 16 orang.¹⁰ Dan ditempat inilah mereka mendapatkan bimbingan belajar serta kebutuhan sandang, pangan, papan. Penulis disini hanya memfokuskan pada manajemen pembinaan akhlak dalam mencetak anak-anak asuh yang berakhlak baik, disiplin, dan berprestasi. Dalam aspek ini penulis tertarik membahas bagaimana manajemen pembinaan akhlak yang dilakukan pengurus untuk dapat mengelola sumber daya manusia yang ada, karena tidak semua anak asuh mematuhi dan melaksanakan peraturan, berakhlak tidak terpuji dan kurang bersemangat dalam menjalani aktifitasnya. Yang mungkin disebabkan oleh faktor lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

¹⁰ Rasikun, "Profil Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda", Wawancara, Oktober 20, 2020.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Untuk mempelajari lebih jauh mengenai Manajemen Pembinaan Akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Kalianda Lampung Selatan, maka dengan ini penulis merumuskan manajemen khususnya pembinaan akhlak sebagai fokus penelitian. Sedangkan sub-Fokus dari penelitian ini adalah penggerakan (*actuating*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang penulis paparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen pembinaan akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan.
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen pembinaan akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian skripsi yang penulis teliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen pembinaan akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen pembinaan akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, tentunya pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan menambah

pada pemikiran wawasan Manajemen Dakwah, tentunya bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan pada umumnya untuk para pembaca.

2. Secara praktis, dalam penelitian ini tentunya diharapkan menjadi sumbangan pemikiran, dan pertimbangan bagi manajemen pembinaan akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, penulis membaca dan mengkaji terhadap konsep-konsep maupun teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti pada karya tulis sebelumnya yang mengenai manajemen pembinaan akhlak, tetapi akan berbeda maksud dari segi judul, dan tempat penelitiannya. Beberapa skripsi yang membahas kajian tersebut di antaranya, yaitu:

1. Tifany Anisa Putri, dengan judul “Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mahadul Qurani Di Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus” dari mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung (2019). Pada penelitian ini mempunyai rumusan masalah bagaimana perencanaan pembinaan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Al-Mahadul Qurani Di Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Fokus penelitian dalam skripsi ini permasalahan tentang fungsi manajemen mengenai perencanaan yang digunakan pengurus dalam pembinaan santri dalam membentuk akhlakul karimah. Skripsi ini membahas tentang pembinaan akhlak santri oleh pemimpin dan pengurus dengan menggunakan metode keteladanan,

metode pembiasaan, metode nasehat, metode cerita, metode perumpamaan, yang dilakukan untuk menciptakan nilai-nilai yang tertanam dalam diri santri yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan mengaplikasikan metode-metode, dorongan, pengarahan, dan motivasi kepada santri.¹¹ Perbedaan dengan penelitian penulis; dalam penelitian terdahulu, penelitian difokuskan pada salah satu fungsi manajemen yaitu perencanaan sedangkan penelitian penulis manajemen pembinaan akhlak. Dalam penelitian terdahulu, penelitian dilaksanakan di pondok pesantren sedangkan penelitian penulis di panti asuhan.

2. Wafa Jauhari, dengan judul “Pengawasan Kyai Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Ihya’ Kalirejo Lampung Tengah” dari mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung (2018). Pada penelitian ini mempunyai rumusan masalah bagaimana pengawasan kyai terhadap akhlak santri Di Pondok Pesantren Al-Ihya’ Kalirejo Lampung Tengah. Menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Skripsi ini membahas tentang pengawasan di Pondok Pesantren Al-Ihya’ Kalirejo menggunakan pengawasan “*councurent*” yaitu untuk melihat pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan, pengawasan ini dilakukan saat suatu kegiatan berlangsung. Pengawasan dilakukan oleh pengurus dan dibantu oleh pengasuh. Pengawasan yang dilakukan untuk membentuk akhlak kepada Allah, santri lebih takwa dan taat beribadah. Akhlak kepada sesama manusia agar memiliki tatakrama baik kepada yang lebih tua, muda, dan seusia.¹² Perbedaan dengan penelitian penulis; dalam

¹¹ Tiffany Anisa Putri, “Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mahadul Qurani Di Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus”, (Uin Raden Intan Lampung, 2019).

¹² Wafa Jauhari, “Pengawasan Kyai Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Ihya’ Kalirejo Lampung Tengah”, (Uin Raden Intan Lampung, 2018).

penelitian terdahulu meneliti pengawasan kyai terhadap akhlak santri, sedangkan penelitian penulis manajemen pembinaan akhlak anak-anak panti asuhan. Dalam penelitian terdahulu meneliti di pondok pesantren dan penelitian penulis di panti asuhan.

3. Jurnal *Administrasi dan Manajemen Pendidikan* yang ditulis oleh Nuri Shabrina Putri Ardi, dkk. (Universitas Negeri Malang). Dengan judul jurnal, “Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik”. Volume 2, Nomor 1, 2019. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan bahwa SD Negeri Merjosari 4 Malang dan SD Negeri Karangbesuki 4 Malang melaksanakan proses manajemen kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya, antara lain peserta didik, orang tua, lingkungan sekitar, dan sarana.¹³ Perbedaan dengan penelitian penulis; dalam penelitian terdahulu subjeknya anak-anak SDN, sedangkan penelitian penulis anak-anak di panti asuhan. Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu lebih mengarah pada fungsi manajemen dan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak, sedangkan penelitian penulis mengarah pada fungsi manajemen (*actuating*) dan metode-metode pembinaan akhlak seperti metode teladan, pembiasaan, nasehat, cerita, perumpamaan, dan ganjaran.
4. Jurnal *Islamic Educational Management* yang ditulis oleh Ari Prayoga. (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati). Dengan judul jurnal, “Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler”. Volume 4, Nomor 1, 2019. Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menunjukkan perencanaan dilakukan pada rapat umum musyawarah awal tahun akademik.

¹³ Nuri Shabrina Putri Ardi, Ahmad Yusuf Sobri, Desi Eri Kusumaningrum, “Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik” *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No.1, (2019): 17, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/article/download/6224/3223>

Pelaksanaan pembinaan dilakukan melalui motivasi, memberikan contoh keteladanan dalam bersikap, dan sharing antar anggota. Evaluasi secara keseluruhan dilaksanakan dalam rapat keseluruhan akhir semester. Hasil dari pembinaan yaitu persaingan yang sehat, menjaga nama baik lembaga, tepat waktu, taat kepada tuntunan Allah, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, jujur, dan adil.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian penulis; dalam penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Aliyah Negeri sedangkan penelitian penulis di panti asuhan. Dalam penelitian terdahulu menggunakan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk akhlak karimah, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode-metode pembinaan akhlak seperti metode teladan, pembiasaan, nasehat, cerita, perumpamaan, dan ganjaran.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.¹⁵ Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya yang dilakukan dilapangan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, metode kualitatif sering dinamakan sebagai metode baru, postpositivisik: *artistic*: dan *interpretive*.¹⁶ Sedangkan menurut Hadari Nawawi

¹⁴ Ari Prayoga “Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler” *Jurnal Islamic Educational Manajement* ,Vol. 4, No.1, (2019): 94, http://scholar.google.co.id/scholar_url

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

¹⁶ *Ibid*, 17.

Penelitian lapangan kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga maupun di organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintah.¹⁷

b. Sifat penelitian

Dilihat dari segi sifat penyajian datanya, penelitian ini bersifat *deskriptif*. Dimana peneliti mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang tentunya akan di teliti secara luas. Pada metode deskriptif ini digunakan untuk melukiskan data dengan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu. Adapun data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dengan begitu laporan penelitian berisikan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambar penyajian laporan, dengan demikian data yang di dapatkan berasal dari data wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.¹⁸

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Dan data primer pula disebut sebagai data asli atau data yang baru yang memiliki sifat *up to date*. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer diantara lain observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.¹⁹ Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian ialah pengurus dan anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa.

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, cet Ke- VIII), 31.

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Cetak ke VIII (Bandung: Mandar Maju), 32.

¹⁹ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga dan Penelitian Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), 110.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama, dapat dikatakan juga sebagai data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen.²⁰ Jenis data sekunder adalah jenis data pelengkap yang sifatnya melengkapi jenis data yang sudah ada. Jenis data ini diperoleh dari buku-buku referensi, majalah, koran, internet dan artikel lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui literatur yang sangat erat kaitannya dengan objek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk membantu pengumpulan data maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dan secara teknis wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu untuk mempersiapkan bahan-bahan atau pedoman-pedoman sebagai pegangan pokok peneliti saat wawancara.²¹ Dengan menggunakan metode ini, maka penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

²⁰ Suharsimi Harikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129.

²¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 149.

b. Observasi

Observasi ialah teknik penyajian data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau situasi dari sebuah subjek penelitian. Kegiatan observasi meliputi berbagai macam faktor yang cukup kompleks, meliputi sikap, perilaku, lingkungan dan berbagai aspek lain yang terlibat dalam sebuah kegiatan. Oleh karenanya, teknik observasi dapat digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, gejala alam dan lain sebagainya.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan (*participatory observation*), peneliti terlibat secara langsung merasakan keadaan dan situasi dari sebuah subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis.²³ Dokumentasi berupa tulisan dan dokumentasi gambar. Dokumentasi tulisan yang berupa catatan harian. Sedangkan dokumentasi gambar yakni berupa bentuk foto, dan video. Dengan adanya metode dokumentasi menjadikan peneliti memperoleh hasil yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dokumentasi yang penulis inginkan berupa dokumen serta foto yang terdapat di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini, dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, utama dan akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, bukti keaslian skripsi, kata pengantar, halaman

²² *Ibid*, 105.

²³ Suharsimi Harikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

persembahan, halaman motto, daftar isi. Pada bagian utama terdiri dari lima bab, setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini yang berisikan uraian mulai dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini yang berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadikan landasan dalam mendukung studi penelitian.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini yang berisikan tentang gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian terkait dari sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, dan program-program yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini yang berisikan tentang uraian analisis data dan temuan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini yang berisikan tentang uraian kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi (kritik dan saran) yang berguna bagi penelitian yang selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, serta sesuai dengan pembahasan dalam penelitian itu dapat disimpulkan sebagai berikut :

Manajemen pembinaan akhlak di Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda memiliki sistem manajemen yang baik. Dilihat dari dilaksanakannya fungsi-fungsi manajemen secara berurutan dan terarah. Fungsi perencanaan ditetapkan dengan cara melaksanakan musyawarah yang dilakukan pengurus untuk menentukan program kegiatan, metode pembelajaran, pembagian tugas pengurus, dan menentukan materi apa saja yang akan diberikan kepada anak asuh. Fungsi pengorganisasian dilaksanakan pembagian tugas terutama dalam bidang pembinaan akhlak, membuat jadwal kegiatan bagi anak asuh agar disiplin menjalankan kegiatan sehari-hari, terutama kegiatan pembinaan akhlak seperti shalat berjamaah, belajar mengaji, yasinan, pengajian dan lain sebagainya. Fungsi penggerakan melaksanakan berbagai macam rencana yang telah dimusyawarahkan dan didampingi pengurus yang juga telah ditetapkan di tahap pengorganisasian. Dalam penerapannya anak asuh secara terbiasa melaksanakan kegiatan-kegiatan rohaniyah seperti shalat berjamaah, baca tulis Al-Qur'an, belajar ceramah, mendengarkan tausiah dan diskusi keagamaan. Keberhasilan pembinaan akhlak dapat dilihat dari tingkah laku anak asuh, tutur kata dan sopan santun anak asuh. Fungsi penggerakan dilakukan dengan sangat detail untuk melihat kekurangan dari setiap metode mengingat perbedaan latar belakang serta sifat bawaan dari masing-masing anak asuh yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan pengurus dengan cara memantau dan pendekatan kepada setiap anak asuh agar mengetahui karakter dari masing-masing anak.

Faktor pendukung pembinaan akhlak di panti diantaranya, sarana dan prasarana di panti cukup memadai sehingga memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pembinaan akhlak. Adanya bantuan dari relawan mahasiswa yang memberikan kajian-kajian sehingga mendukung pembentukan akhlak anak asuh. Pengurus juga memiliki tugasnya masing-masing sehingga tidak merasa keberatan dalam melakukan pekerjaannya. Anak-anak asuh di panti memiliki rasa kebersamaan yang tinggi dan keperdulian diantara satu dengan yang lain. Faktor penghambat pembinaan akhlak di panti diantaranya, faktor latar belakang anak asuh yang berbeda-beda, anak yang baru masuk panti terkadang membawa pengaruh yang kurang baik. Membentuk akhlak yang baik memang membutuhkan waktu yang lama sehingga pengurus harus sabar dalam menjalankan tugasnya. Anak asuh yang tidak mau mentaati aturan panti biasanya tidak betah dan keluar dari panti. Anak-anak asuh bersekolah ditempat yang berbeda-beda sehingga ada beberapa yang terbawa oleh pengaruh buruk dari lingkungan sekolahnya hal ini menghambat pembinaan akhlak di panti harapan bangsa.

B. Rekomendasi

1. Kepada pengurus yang menjalankan tugas dibidang pembinaan akhlak sebaiknya lebih memperhatikan anak-anak asuh yang baru masuk ke panti, agar bisa mengontrol dan membimbing akhlaknya, supaya tidak membawa pengaruh buruk dari lingkungan yang sebelumnya. Pengurus harus lebih extra dalam memperhatikan anak asuh, supaya bisa melihat keberhasilan dan kekurangan dari metode-metode pembinaan akhlak yang telah dilaksanakan sehingga dapat dilakukan perbaikan kedepannya.
2. Pendidikan formal anak asuh sebaiknya ditempatkan di lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan seperti madrasah, agar anak asuh mendapatkan bimbingan akhlak baik di panti maupun dilingkungan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulla h, M Yatim. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. 2007.
- Amirullah dan Haris Budiyo. *Pengantar Manajemen edisi Kedua*. Yogyakarta: Graha ilmu, 2004.
- Arifin, H.M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Athoillah, Anton. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Bangun, Wilson. *Intisari Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen edisi dua*. Yogyakarta: BPFE, 2015.
- Hasan, Suad. *Manajemen Pokok Pengetian dan Soal-Soal*. Yogyakarta: BPFE, 1989.
- Harikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- L. Daft, Richard. *Management (Manajemen)*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Mangunhardjana. *Pembinaan arti dan metodenya*. Yogyakarta: Kanisiu, 1986.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nasharuddin, H. *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- P Siagian, Sondang. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Radjab, Enny, Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makasar: Lembaga dan Penelitian Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- R. Terry, George, Leslie W.Reu. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- S.P. Hasibuan, Malayu. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- . *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Ulwan, Nasih. *Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: Remaja Rosada Karya, 1992.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wursanto, Ig. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2005.

Sumber lain :

- Ari Prayoga “Manajemen Program Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler” *Jurnal Islamic Educational Manajement* ,Vol. 4, No.1, 2019.
- Hasan Basri, Haidar Putra Daulay, Ali Imran Sinaga “Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Baru Kota Medan, *Jurnal Edu Riligia*, Vol I, No. 4, 2017.
- Ikhwan Sawaty, “ Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren” *Jurnal Al- Mau'izhah*, Vol. I, No. 1, 2018.
- Kasim Hukul, “Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh”, *Jurnal Kuttab*, Vol.1, No.1, 2019.
- Kriteria Anak Asuh, (Online), Tersedia Di : <https://Indoneiabaik.Id>
- Miftahul Jannah, “Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus Di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum Dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan)” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Nuri Shabrina Putri Ardi, Ahmad Yusuf Sobri, Desi Eri Kusumaningrum, “Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik” *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No.1, 2019.
- Rifki Faisal Miftaahul Zannah, Jaka Sulaksana, “Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan”, *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, Vol.IV, No.2, 2016.
- Syaepul Manan, “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 1, 2017.

Syarifah HR, “Pentingnya Ganjaran Dan Hukuman Terhadap Perilaku Kemandirian Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2019.

Semuel Batlajery, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, Vol.VII, No.2, 2016.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, (Online), Tersedia Di : <https://www.paralegal.id>

Tifany Anisa Putri, “Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mahadul Qurani Di Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus”, (Uin Raden Intan Lampung, 2019).

Wafa Jauhari, “Pengawasan Kyai Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Ihya’ Kalirejo Lampung Tengah”, (Uin Raden Intan Lampung, 2018).

Wahyu Dwi Saputra, “Peranan Panti Asuhan Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Anak Di Panti Asuhan Mahmuda Di Desa Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling” (Skripsi, Bandar Lampung Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019).

Dokumentasi Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Bangsa Kalianda Lampung Selatan.